

ABSTRAK

Reina Alya Nafizah (11921000) Hubungan Aktivitas Bermain Tebak Gambar Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Korelasi Pada Siswa Kelas B RA Al-Haq Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterlambatan motorik halus anak usia dini akibat paparan gawai digital. Penelitian bertujuan membuktikan hubungan antara aktivitas bermain tebak gambar dengan kemampuan motorik halus anak Kelompok B RA Al-Haq Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional terhadap sampel jenuh (*total sampling*) sebanyak 15 anak. Data dihimpun melalui observasi, unjuk kerja, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha Cronbach*, dilanjutkan analisis hubungan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* serta Uji-t. Hasil.

Hasil pengujian memutuskan H_0 ditolak dan H_a diterima, di mana bermain tebak gambar memberikan kontribusi determinasi sebesar 60,84% terhadap peningkatan motorik halus anak. Temuan ini membuktikan bahwa stimulasi visual-kinestetik tebak gambar efektif memenuhi indikator STPPA RA/PAUD, khususnya pada kelenturan jemari, kontrol garis, dan penguasaan posisi memegang alat tulis *tripod grasp*. Penerapan permainan ini direkomendasikan sebagai salah satu APE berbasis stimulasi sensomotorik yang valid dan ideal dalam ekosistem PAUD.

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas bermain tebak gambar memiliki kaitan erat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di RA Al-Haq Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, permainan tebak gambar disarankan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan edukatif oleh para pendidik PAUD dalam mengoptimalkan perkembangan fisik-motorik anak.